

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA. 2019	TA. 2018
Bank	0	0
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp.0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TA. 2019	TA. 2018
Bank	0	0
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp.0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	TH 2019	TH 2018
Jasa Giro yang belum disetor ke kas negara	0	0
Pajak PPh yang belum disetor	0	0
Honor kegiatan yang belum dibagikan	0	0
Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak
Rp.0

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,- Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TA 2019	TA 2018
Piutang PNBPN	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp..0.

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	TA. 2019	TA. 2018
1			
2			
3			
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA
Rp.0.

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	TA. 2019	TA. 2018
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp.0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0%	0

Belanja Dibayar di Muka
Rp. 0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,-. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	9	TH 2018
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp.35.306.891

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.35.306.891,- dan Rp.115.991.780,-

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk

mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TA. 2019	TA. 2018
Barang Konsumsi	35.306.891	96.646.780
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	11.995.000
Barang Persediaan lainnya untuk diserahkan ke masyarakat	0	0
Bahan Baku	0	7.350.000
Jumlah	35.306.891	115.991.780

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp. 0,- berada dalam kondisi rusak dan tidak disajikan dalam Persediaan.

Tagihan TP/TGR
Rp.0

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TA. 2019	TA. 2018
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah		-	-

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp.0

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TA. 2019	TA. 2018
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp.0

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Tagihan PA			
Lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0%	0

Tanah

Rp.596.632.733.000

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki RRI Bandung per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.596.632.733.000,- dan Rp.550.346.717.000,- Ada kenaikan nilai aset tetap Tanah di Tahun 2019. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	550.346.717.000
Mutasi tambah:	
Revaluasi Asset	46.286.016.000
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2018	596.632.733.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	2.720	Jl. Punclut	32.312.164.000
2	7.162	Jl. Diponegoro	192.466.194.000
3	114.910	Jl. Gedebage	371.854.375.000
Jumlah			596.632.733.000

Peralatan dan Mesin

Rp.29.372.180.837

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp.29.372.180.837,- dan Rp.28.919.582.837,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	28.919.582.837
Mutasi tambah:	
Pembelian	369.200.000
Tranfer Masuk	84.700.000
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2019	29.373.482.837
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2019	1.302.000
Nilai Buku per 31 Desember 2019	29.372.180.837

Gedung dan Bangunan
Rp.17.599.461.000

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp17.599.461.000,- dan Rp.14.877.841.000,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	14.877.841.000
Mutasi tambah:	
Revaluasi Gedung dan Bangunan	2.721.620.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2019	17.599.461.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	
Nilai Buku per 31 Desember 2019	17.599.461.000

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp.947.554.989

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.947.554.989,- dan Rp.947.554.989. Pada tahun 2019 tidak terjadi mutasi tambah/kurang sebesar Rp 0 yang merupakan penambahan jaringan teknologi informasi. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	947.554.989
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2019	947.554.989
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	0
Nilai Buku per 31 Desember 2019	947.554.989

Aset Tetap Lainnya
Rp.216.382.776

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.216.382.776,- dan Rp. 228.820.776,-. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Mutasi kurang atas Aset Tetap Lainnya untuk Tahun 2019 sebesar Rp. (12.438.000). Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp.0

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan pembangunan gedung tempat kerja berupa perpustakaan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp.(33.036.146.958)

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.(33.036.146.958),- dan Rp.(30.789.833.298)-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontrak akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	29.372.180.837	28.057.352.965	1.314.827.872
2	Gedung dan Bangunan	17.599.461.000	4.191.119.976	13.408.341.024
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	947.554.989	625.371.267	322.183.722
4	Aset Tetap Lainnya	216.382.776	162.302.750	54.080.026
Akumulasi Penyusutan		48.135.579.602	33.036.146.958	15.099.432.644

Aset Tak Berwujud
Rp.0

C.20 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada RRI Bandung berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2019	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	0
Nilai Buku per 31 Desember 2019	0

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software	0
	0
Jumlah	0

Aset Lain-Lain
Rp.66.265.000

C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp.66.265.000,- dan Rp. 1.184.157.730,- . Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	1.184.157.730
Mutasi tambah:	
- Penghentian Penggunaan BMN	13.740.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	1.131.632.730
Saldo per 31 Desember 2019	66.265.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	66.265.000

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penghentian Penggunaan BMN (alat musik modern/band, printer, digital audio taperecorder) senilai Rp.13.740.000,- kelompok barang tersebut sudah dihapuskan, namun belum diproses dalam penghentian penggunaan BMN.
- Penghapusan Peralatan Inventaris Kantor, Peralatan dan Mesin, Kendaraan bermotor roda 4 senilai Rp.1.131.632.730,-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp.(25.325.653)

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp.(25.325.653),- dan Rp. (1.139.549.561),- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontrak akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	66.265.000	(25.325.653)	40.939.347
Jumlah	66.265.000	(25.325.653)	40.939.347

Uang Muka dari KPPN Rp.0

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 0.- dan Rp. 0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp.0

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada LPP RRI Bandung per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	
Belanja barang yang masih harus dibayar	0	
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	0	
Total	0	

Pendapatan Diterima di Muka. Rp.834.453.333

C.25 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp. 834.453.333,- dan Rp.1.517.363.333,- Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari sewa peralatan-mesin dan sewa tanah, gedung/ bangunan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	65.576.698
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	748.486.698
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	16.000.000
Pendapatan Jasa Siaran	4.389.937
Total	834.453.333

Ekuitas
Rp.610.973.958.549

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.610.973.958.549,- dan Rp. 563.173.919.920,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.